

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan pada judul “Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah Di Desa Blingoh”, dengan kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Program PKH di Blingoh mempunyai peran yang positif dan baik dalam penanggulangan kemiskinan seperti dalam bidang pendidikan yaitu untuk membantu meringankan biaya pendidikan anak-anak KPM di Blingoh serta menyadarkan pentingnya pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM Desa Blingoh yang lebih unggul dan baik, dalam komponen kesehatan menjadikan KPM Desa Blingoh lebih sadar akan pentingnya kesehatan untuk manusia, sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan untuk KPM Desa Blingoh dan keluar dari zona kemiskinan. Dengan adanya peran yang baik serta positif dari Program PKH menimbulkan sebuah persepsi positif mengenai Program PKH yang dijalankan di Desa Blingoh. Dalam pelaksanaan program PKH di Desa Blingoh telah sesuai dengan ketentuan atau syarat-syarat yang diberikan oleh pemerintah untuk menyalurkan bantuan PKH kepada KPM dengan kategori masyarakat prasejahtera, serta program PKH yang dilaksanakan di Desa Blingoh telah dijalankan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dilihat dari prinsip tauhid yaitu Pemerintah Desa Blingoh memberikan perhatian serta mengutamakan kepentingan masyarakat Blingoh terutama masyarakat kurang mampu agar tidak terbelenggu dalam kemiskinan melalui peran bantuan sosial seperti PKH. Prinsip keseimbangan yaitu para KPM di Blingoh telah seimbang dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai KPM PKH. Prinsip khalifah yaitu Pemerintah Desa Blingoh serta Pendamping PKH Desa Blingoh sebagai khalifah atau perantara telah menjalankan program PKH sebagai amanat atau tanggungjawab dari Kemensos dengan sebaik mungkin. Prinsip keadilan ialah dalam memberikan bantuan dana PKH di Blingoh telah sesuai dengan kebutuhan masing-masing komponen.

*Kedua*, Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program PKH sebagai upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Blingoh ini terpisah menjadi dua, yakni Faktor yang mendukung adalah faktor yang memperbesar peluang keberhasilan pelaksanaan program PKH sebagai upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Blingoh, seperti kinerja yang baik Pendamping PKH Di Desa Blingoh, dukungan pemerintah Desa Blingoh serta respon positif masyarakat Di Desa Blingoh. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor-faktor yang memperkecil peluang keberhasilan pelaksanaan program PKH sebagai upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Blingoh, seperti kurangnya kesadaran KPM dan adanya kecemburuan sosial sebagian masyarakat Desa Blingoh mengenai program PKH.

## **B. Saran-Saran**

Setelah peneliti melakukan analisis terkait “Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Blingoh”, peneliti memberikan saran antara lain :

### **1. Untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH**

Ketika menggunakan donasi subsidi khususnya PKH supaya lebih digunakan untuk kebutuhan yang penting tidak menghamburkan dana subsidi dan menggunakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak hanya bergantung pada dana bantuan saja namun juga mempunyai usaha untuk hidup lebih mandiri.

### **2. Untuk Pendamping PKH**

Untuk kedepannya bisa lebih mengarahkan KPM agar sadar tidak hanya bergantung terhadap dana bantuan-bantuan pemerintah namun juga ada usaha untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa bantuan pemerintah.

### **3. Untuk Pemerintah Desa**

Lebih selektif dalam memilih warga atau masyarakat sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial, dalam arti untuk dapat netral dalam membagi bantuan-bantuan pemerintah sehingga dapat tersalurkan bantuan pemerintah tepat sasaran. Selanjutnya untuk dapat bertindak aktif jikalau ada KPM yang telah mampu tapi tidak sadar untuk keluar dari KPM untuk bertindak tegas.

4. Kepada masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan pemerintah, semoga dapat menambahkan kesadarannya bahwa bantuan-bantuan yang pemerintah berikan hanya untuk masyarakat dalam kategori miskin atau sangat miskin.
5. Kepada Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mampu melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi, dan dapat menemukan masalah baru yang lebih luas lagi yang nantinya dapat menciptakan karya penelitian baru yang lebih banyak serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh penelitian selanjutnya, sekaligus melengkapi perkara yang belum ada di penelitian ini. Sampai suatu keilmuan bisa berjalan dinamis dan berkesinambungan.

